

## **BAB V**

### **PENUTUP DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan kinerja website Pemerintah Kabupaten Toraja Utara menggunakan Google PageSpeed Insight dapat disimpulkan bahwa performa website pada perangkat desktop sebesar 64 pada google chrome, 62 pada firefox dan Microsoft edge sebesar 59 lebih baik dibandingkan perangkat mobile sebesar 35 pada google chrome dan firefox serta 34 pada Microsoft edge. Permasalahan utama pada perangkat mobile terletak pada metrik Largest Contentful Paint (LCP), Speed Index, dan Cumulative Layout Shift (CLS) yang menunjukkan lambatnya pemuatan elemen utama serta rendahnya stabilitas tata letak halaman. First Contentful Paint (FCP) pada perangkat mobile tergolong lambat yaitu 7,5 detik pada chrome serta 7.7 detik pada firefox dan Microsoft edge mengharuskan pengguna menunggu cukup lama sebelum konten pertama ditampilkan. Total Blocking Time (TBT) pada kedua perangkat tergolong baik yaitu 30 milidetik di google chrome, firefox dan Microsoft edge pada mobile serta 40 milidetik di google chrome dan 20 milidetik firefox dan Microsoft edge pada desktop. Faktor utama penyebab rendahnya performa website adalah ukuran gambar yang besar dan belum terkompresi, penggunaan sumber daya yang menghambat proses rendering (render-blocking resources), serta belum diterapkannya teknik optimasi seperti lazy loading.

Secara keseluruhan, website Pemerintah Daerah Kabupaten Toraja Utara masih memerlukan optimalisasi teknis, khususnya pada tampilan mobile, agar dapat

memberikan pengalaman pengguna yang lebih baik, meningkatkan kecepatan akses, serta mendukung kualitas layanan informasi publik secara digital.

## **5.2 Saran**

1. Optimasi Performa pada Perangkat mobile, mengingat pengguna internet saat ini lebih banyak mengakses website melalui perangkat seluler. Fokus utama perbaikan pada Largest Contentful Paint (LCP), Speed Index, dan Cumulative Layout Shift (CLS).
2. Kompresi dan optimasi media sebelum diunggah ke server serta menggunakan format gambar modern seperti WebP atau AVIF agar ukuran file lebih kecil tanpa mengurangi kualitas visual.
3. Tim pengelola website perlu melakukan evaluasi performa secara rutin menggunakan tools seperti Google PageSpeed Insights atau Lighthouse. Monitoring berkala akan membantu mendeteksi penurunan performa sejak dini serta menjaga kualitas layanan informasi publik tetap optima.